

MENDESAINT LOGO UMKM

Prasetyo wibowo¹, Maulana Yusuf Alkandahri²

Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu komunikasi

ti20.prasetyowibowo@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

alkandahri@gmail.com²

Ringkasan

KKN ini dilakukan di Desa Karyamukti Kecamatan Lemah abang Kabupaten Jawa barat yang merupakan objek pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa UBP Karawang Angkatan 2020. Kegiatan yang di adakan oleh LPPM UBP Karawang kepada Mahasiswa KKN 2020 ini diantaranya melakukan pembinaan pada UMKM yang ada di masing-masing desa. Desa Karyamukti itu sendiri memiliki beberapa UMKM, UMKM tersebut diantaranya Pembuatan Boneka, Gerejag Mak iyah Dan Uli Krispi. Adapun Tujuan yang ingin dicapai pada KKN ini adalah mengetahui kendala yang dirasakan oleh pemilik UMKM Gerejag Mak Iyah ini, dengan harapan dapat membantu mencarikan solusi sekaligus melakukan implementasi nya secara langsung. Berdasarkan pengamatan tersebut dihasilkan beberapa hal diantaranya Gerejag Mak Iyah ini belum memiliki Logo kemasan, dimana fungsi Logo kemasan ini diantaranya agar konsumen tau kalau Gerejag Mak Iyah ini memiliki Identitas dan Sebagai daya tarik dari Packaging nya itu sendiri. Kemudia pada saat pendistribusian Gerejag Mak Iyah ke beberapa warung yang ada di Desa Karyamukti , Secara kuantitas tidak maksimal, dikarenakan pemilik UMKM Gerejag Mak Iyah ini hanya menunggu dari rumah saja dan terkendala oleh jarak yang cukup jauh untuk memasarkan produk nya ke warung-warung. Dengan kendala yang ditemukan tadi, Mahasiswa UBP Karawang yang melaksanakan KKN di Desa Karyamukti dapat membantu dan memperbaiki agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Pendahuluan

Sebagai sebuah Perguruan Tinggi, Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBP Karawang) wajib melaksanakan Tri-Dharma Perguruan Tinggi. Tri-Dharma yang dimaksud adalah melaksanakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana tertuang pada Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Salah satu bentuk Pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa didampingi Dosen adalah dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Di Indonesia dalam sejarahnya, KKN pertama kali diinisiasi

pada tahun 1971 oleh Direktur Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan ditunjuknya tiga universitas ternama sebagai perintis proyek dengan nama Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat. Setelah proyek tersebut dievaluasi dan dinilai banyak memberikan manfaat, maka kegiatan tersebut resmi masuk ke dalam kurikulum TA 1073-1974 tetapi masih terbatas hanya beberapa universitas saja. Dalam perkembangan selanjutnya, banyak perguruan tinggi lain di Indonesia yang mengadopsi kegiatan tersebut. Di UBP Karawang, sesuai dengan Panduan Akademik UBP Karawang Tahun 2023, ditetapkan bahwa pelaksanaan KKN bersifat wajib bagi seluruh mahasiswa dengan bobot 3 SKS yang dilaksanakan setelah menempuh minimal 100 SKS pada semester 7. UBP Karawang telah lima kali sukses menyelenggarakan kegiatan KKN yaitu KKN Tematik tahun 2018 dengan peserta sebanyak 855 mahasiswa, KKN Tematik Citarum Harum 2019 dengan peserta sebanyak 1082 mahasiswa, KKN Online pada tahun 2020 dengan tema Profil Desa untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan peserta 1314 mahasiswa, KKN Online 2021 dengan tema Membangkitkan Ekonomi Kerakyatan di Era New Normal dengan peserta 1553 mahasiswa, dan KKN Hybrid tahun 2022 dengan tema: Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri dengan peserta sebanyak 1.396 mahasiswa. Salah satu program pembangunan yang tengah dipersiapkan secara serius oleh Pemerintah Indonesia adalah Sustainable Development Goals (SDGs) Desa. Program ini memodifikasi konsep SDGs global yang telah dicetuskan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada 25 September 2015. Sustainable Development Goals (SDGs) dicanangkan oleh negara-negara anggota PBB sebagai gerakan bersama untuk menghentikan kemiskinan, melindungi planet bumi dan memastikan setiap orang hidup dengan aman dan layak pada tahun 2030. SDGs merupakan visi terhadap keadaan menyeluruh dunia pada tahun 2030, memastikan tidak ada satu pun yang tertinggal, melalui program tidak ada kemiskinan, kelaparan, AIDS, diskriminasi terhadap wanita dan anak perempuan. Pada SDGs global memiliki 17 poin utama untuk menciptakan skema kehidupan berkelanjutan, SDGs Desa memiliki 18 pokok yang merujuk pada adaptasi lokalitas. SDGs Desa adalah upaya terpadu mewujudkan Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, Desa ekonomi tumbuh merata, Desa peduli kesehatan, Desa peduli lingkungan, Desa peduli pendidikan, Desa ramah perempuan, Desa berjejaring, dan Desa tanggap budaya untuk percepatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Pada KKN Tematik tahun ini UBP Karawang melalui LPPM mencanangkan kegiatan KKN tahun 2023 dengan mengusung tema: Gotong Royong Membangun Desa Berkarya dan Berdaya Menuju Tercapainya SDGs Desa. Hal ini sesuai dengan rekomendasi Pemerintah Kabupaten Karawang dan Kabupaten

Purwakarta serta oleh para Organisasi Pemerintahan Daerah (OPD).

Metode

KKN ini dilaksanakan selama 1 bulan penuh, dimulai dari tanggal 01 Juli 2023 sampai dengan 31 Juli 2023. Pelaksanaan pengembangan UMKM ini dilaksanakan di UMKM Gereja Mak Iyah. Metode yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya dokumentasi dan wawancara berstruktur.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan pekerjaan serta memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat. UMKM dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta berperan mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, usaha mikro kecil menengah adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang mendapatkan kesempatan utama, dukungan, perlindungan serta pengembangan yang secara luas sebagai wujud pihak yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat tanpa harus mengabaikan peranan usaha besar dan badan usaha milik pemerintah. Dalam carut marut situasi dan kondisi ekonomi Indonesia beberapa tahun terakhir yang belum stabil dan kondusif ini, pengembangan kegiatan UMKM dianggap sebagai salah satu alternatif penting yang mampu mengurangi beban berat yang dihadapi perekonomian nasional dan daerah.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Dalam kajian yang disampaikan oleh Bank Indonesia pada tahun 2009 menjelaskan bahwa ada tiga indikator yang menunjukkan peran penting UMKM dalam perekonomian Indonesia. Pertama, jumlah industrinya banyak pada dalam setiap sektor ekonomi. Kedua, mempunyai kemampuan besar dalam menyerap tenaga kerja. Ketiga, memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan nasional. Hal ini dapat diartikan bahwa UMKM mampu membantu menyerap banyak tenaga kerja dan meningkatkan PDB bangsa. Namun demikian, persaingan dunia usaha kini semakin ketat. Terlebih lagi seiring dengan era globalisasi, batas-batas negara sudah bukan lagi menjadi kendala yang berarti untuk para pengusaha melakukan ekspansi pasar.

Dengan persaingan dunia usaha yang semakin ketat ini, kami Mahasiswa UBP Karawang yang

melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Karya mukti mencoba untuk memberikan beberapa perbaikan tepatnya pada pelaku UMKM. Di Desa Karyamukti itu sendiri, terdapat UMKM Gerejeg Mak Iyah Dimana UMKM ini merupakan produk rumahan, yang artinya proses produksinya dilakukan di rumah. Dengan memaksimalkan kegiatan KKN ini, kami mencoba melakukan kunjungan ke tempat UMKM Gerejeg Mak Iyah ini untuk melihat kondisi yang berjalan saat ini itu seperti apa, kemudian kami juga menanyakan kendala apa saja yang ada selama proses produksi sampai dengan proses penjualan Gerejeg, dan yang tidak dilewatkan juga adalah membeli dan mencoba Gerejeg ini Berikut adalah beberapa informasi permasalahan yang terjadi dan telah dirangkum dari hasil observasi kami adalah sebagai berikut :

1. Logo pada produk UMKM tersebut belum ada.
2. Belum tersedianya stiker Produk kemasan.
3. Penjualan produk dilakukan secara tradisional dengan cara menitipkan di warung-warung dan juga pemilik sering menunggu pembelinya dirumah.
4. Pelaku UMKM tersebut belum pernah melakukan pemasaran menggunakan media online.

Dari permasalahan yang ada, kami Mahasiswa UBP Karawang dengan bidang keilmuan nya masing-masing, mencoba memberikan solusi terkait permasalahan yang ada. Dengan melakukan rapat dan koordinasi rutin bersama, akhirnya beberapa perbaikan dapat diimplementasikan pada UMKM Gerejeg Mak Iyah Milik Ibu Tiah Wartiah , diantaranya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1 Desaint logo Gerejeg Mak Iyah.



Gambar 2 Desaint Banner untuk Gereja Mak iyah.



Gambar 3 Pemberian Stiker Logo.



Gambar 4 Stiker Logo pada kemasan.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Dari pelaksanaan KKN di Desa Karyamukti ini , Dapat disimpulkan bahwa dengan berbagai keterbatasan dan semangat berwirausaha yang menjadi mata pencaharian dari pemilik UMKM Gerejeg Mak Iyah sehingga masih bertahan sampai sekarang. Beberapa perbaikan yang coba kami sampaikan dan implemmentasikan di UMKM tersebut, Harapannya dapat bermanfaat dan menjadi peluang untuk merancang kemajuan dalam berwirausaha itu sendiri. Kemudian rekomendasi untuk pemilik UMKM adalah agar dapat tetap semangat dalam menjalankan wirausaha nya, Kemudian merubah mindset takut jika dangan nya tidak terjual banyak, dan yang terakhir adalah pertahankan rasa dan tekstrur dari Gerejeg Nya itu sendiri.

Daftar Pustaka

- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Lindawati, S. (2016). Penggunaan Metode Deskriptif Kualitatif Untuk Analisis Strategi Pengembangan Kepariwisata Kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara. Seminar Nasional APTIKOM (SEMNASTIKOM), Hotel Lombok Raya Mataram, 833–837.
- (Dahrani et al., 2022)Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>